

Analisis Perbandingan Efektifitas Metode Manajemen Proyek TI Scrum dan Kanban : *A Literature Review*

Afnatasya Dwias Putri^{*1}, Qurunul Bachri Rahma Diar Seff², Gemilang Reynaldi Suryoadhiva³,
Ilham Albana⁴

^{1,2,3,4}Prodi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia
Email: ¹afnattasya24@gmail.com, ²21sa3042@mhs.amikompurwokerto.ac.id,
³gemilangnanda6@gmail.com, ⁴ilhamalbana@amikompurwokerto.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode *Agile*, khususnya *Scrum* dan *Kanban*, dalam pengelolaan proyek perangkat lunak teknologi informasi. Melalui *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini menganalisis berbagai studi yang membahas penerapan kedua metode tersebut di berbagai konteks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik *Scrum* maupun *Kanban* memiliki kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi efektivitasnya dalam manajemen proyek. *Scrum* diakui sebagai kerangka kerja yang fleksibel dan adaptif, cocok untuk proyek-proyek kompleks, namun implementasinya dapat menjadi rumit dan memerlukan pemahaman mendalam. Di sisi lain, *Kanban* menawarkan visualisasi alur kerja yang jelas, meningkatkan kolaborasi tim dan identifikasi hambatan, tetapi kurangnya struktur dapat menyulitkan tim dalam menetapkan prioritas. Penelitian ini juga menemukan bahwa kedua metode sama-sama efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas hasil proyek, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Kata Kunci: *Kanban, Manajemen Proyek, Scrum, Systematic Literature Review*

Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of Agile methods, specifically Scrum and Kanban, in managing information technology software projects. Through a Systematic Literature Review (SLR), this study analyzes various studies discussing the application of both methods in different contexts. The results indicate that both Scrum and Kanban have advantages and disadvantages that affect their effectiveness in project management. Scrum is recognized as a flexible and adaptive framework, suitable for complex projects; however, its implementation can be complicated and requires a deep understanding. On the other hand, Kanban offers clear workflow visualization, enhancing team collaboration and problem identification, but its lack of structure can make it difficult for teams to prioritize tasks. This research also finds that both methods are equally effective in improving operational efficiency and project quality, both in Indonesia and abroad.

Keywords: *Kanban, Manajemen Scrum, Proyek, Systematic Literature Review.*

1. PENDAHULUAN

Manajemen proyek yang tepat sangat penting untuk keberhasilan proyek teknologi informasi (TI) dalam lingkungan pengembangan perangkat lunak yang dinamis dan kompetitif[1]. Sistem manajemen proyek yang terintegrasi dapat membantu perusahaan dalam mencatat, mengelola, dan menjadwalkan proyek secara lebih efisien[2]. Setiap perusahaan memiliki jenis tata kelola manajemen proyek TI yang berbeda-beda namun[3], sebagian besar perusahaan menggunakan metode manajemen proyek TI yang komprehensif, yang merupakan komponen penting dalam pengembangan perangkat lunak. Manajemen proyek TI mengatur dan menerapkan proyek yang membutuhkan sumber daya dan produk TI untuk menyelesaikannya. Pentingnya sistematisasi dalam manajemen proyek untuk mengurangi bias dan meningkatkan efektivitas pengelolaan proyek[4].

Permasalahan spesifik dalam manajemen proyek TI seringkali berkaitan dengan metode yang digunakan. Dua pendekatan populer dalam manajemen proyek adalah *Scrum* dan *Kanban*. *Scrum* adalah kerangka kerja yang berfokus pada pengembangan produk secara iteratif dan inkremental, sedangkan

Kanban lebih menekankan pada visualisasi alur kerja dan pengelolaan tugas secara berkelanjutan. Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan dalam konteks proyek tertentu[5].

Scrum, sebagai metode manajemen proyek, mengandalkan tim yang terorganisir dalam sprint untuk menyelesaikan tugas dalam waktu tertentu. Penerapan *Scrum* dapat meningkatkan kolaborasi tim dan mempercepat proses pengembangan[5]. *Scrum* juga dapat digunakan untuk pengembangan sistem parsial dan proyek internal, dengan fokus pada pengujian dan penyesuaian yang berkelanjutan[6]. Namun, tantangan yang sering dihadapi dalam penerapan *Scrum* adalah kebutuhan untuk komunikasi yang intensif dan keterlibatan aktif dari semua anggota tim, yang kadang sulit dicapai dalam lingkungan yang kurang kolaboratif[7].

Di sisi lain, *Kanban* menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel dengan visualisasi tugas yang sedang dikerjakan. Metode ini memungkinkan tim untuk mengidentifikasi bottleneck dalam proses dan melakukan penyesuaian *secara real-time*. Penerapan *Kanban* dalam proyek TI dapat membantu tim dalam mengelola beban kerja dan meningkatkan produktivitas[8]. *Kanban* juga mendorong tim untuk membatasi jumlah pekerjaan yang sedang berlangsung (*Work In Progress/WIP*), sehingga meningkatkan fokus dan efisiensi[9], [10].

Dengan adanya metode tersebut yang digunakan, perlu dibandingkan untuk mengetahui mana yang lebih efektif dengan metode SLR. *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik tertentu. *Systematic Literature Review* dapat mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perkembangan dalam bidang tertentu[11].

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan metode *Scrum* dan *Kanban* mana yang efektif dalam manajemen proyek TI menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR), juga dikenal sebagai tinjauan pustaka sistematis. Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kontribusi yang tepat baik kepada penulis maupun pembaca. Memberikan informasi kepada masyarakat dan para stakeholder mengenai manajemen proyek TI yang paling sering digunakan sehingga dapat menjadi bahan referensi[3].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Systematic Literature Review* (SLR)

Systematic Literature Review (SLR) merupakan metodologi penelitian yang digunakan untuk menganalisis literatur secara komprehensif mengenai topik tertentu. Metode ini melibatkan langkah-langkah sistematis untuk mengumpulkan, menilai, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang tersedia[12]. SLR membantu mengidentifikasi pertanyaan (*research question*) penelitian yang relevan, mengevaluasi temuan, dan menginterpretasikan penelitian sebelumnya.

2.2. *Scrum*

Metode *Scrum* merupakan sebuah kerangka kerja dimana individu dapat menangani permasalahan yang kompleks, dengan tetap mempertahankan produktivitas tinggi dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi[13]. Metode *Scrum* merupakan bagian dari pengembangan perangkat lunak *Agile*.

2.3. *Kanban*

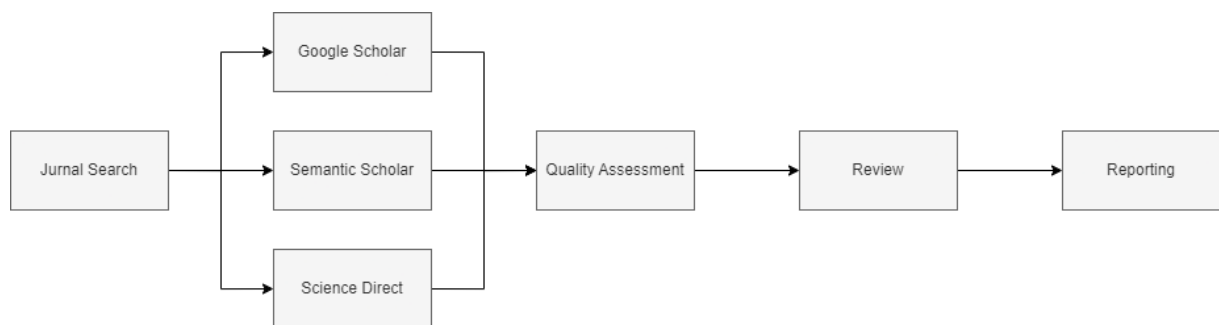
Metode *Kanban* merupakan pendekatan manajemen yang berasal dari praktik *Just-In-Time*(JIT) pada bidang manufaktur dan telah diterapkan dalam berbagai jenis manajemen proyek dan produksi[14]. Konsep dasar dari metode *Kanban* yaitu melibatkan papan *Kanban* atau papan visual yang digunakan sebagai alat kontrol untuk mengelola alur kerja. Konsep dasar dari metode *Kanban* yaitu mengatur alur kerja dengan membatasi jumlah pekerjaan yang sedang berjalan pada setiap tahap, sehingga meminimalkan siklus waktu dan meningkatkan efisiensi.

2.4. Manajemen Proyek

Manajemen Proyek merupakan aplikasi dari ilmu, alat, dan teknik yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, manajemen, dan pengendalian proyek untuk mencapai tujuan suatu proyek secara terarah sehingga peluang keberhasilan atau kesuksesan dapat meningkat[3].

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan fokus pada mengidentifikasi, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan dan terkait dengan topik yang diinginkan[15].



Gambar 1. Alur *Systematic Literature Review*

Gambar 1 memperlihatkan tahapan pada metode *Systematic Literature Review*, yakni:

a. *Journal Search*

Pencarian jurnal merupakan langkah pertama dari metode SLR, dengan mengidentifikasi artikel-artikel yang relevan dengan menggunakan basis data ilmiah. Dalam alur ini pencarian jurnal dilakukan dengan menggunakan Google Scholar, Semantic Scholar, dan Sciencedirect.

- 1) Google Scholar adalah mesin pencarian ilmiah yang menggunakan berbagai spektrum disiplin ilmu.
- 2) Semantic Scholar adalah mesin pencari dengan fitur tambahan seperti analisis kutipan dan pembelajaran mesin untuk meningkatkan relevansi hasil.
- 3) Science Direct adalah basis data yang dikelola Elsevier dengan berbagai macam artikel yang tersedia dari jurnal yang diindeks.

b. *Quality Assessment*

Tahap penilaian kualitas adalah melakukan evaluasi kualitas dan relevansi artikel setelah tahap pencarian. Dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas untuk memastikan bahwa hanya artikel-artikel yang memenuhi standar yang ditetapkan. *Quality Assessment* dinilai berdasarkan dari metodologi, kontribusi penelitian, dan keandalan data.

c. *Review*

Tahap *Review* membahas artikel yang telah melewati proses *Quality Assessment* yang dilakukan menggunakan analisis komprehensif. Pada tahap ini diselidiki tema, pola, dan temuan utama dari artikel-artikel yang terpilih. Proses ini melibatkan pemetaan literatur untuk mengidentifikasi kesenjangan dan tren penelitian.

d. *Reporting*

Langkah terakhir dari metode SLR yaitu melaporkan hasil review dalam laporan formal dan secara sistematis, yang dapat berupa makalah ilmiah, presentasi, ataupun dokumen lainnya. Laporan ini berisi rincian dari metode tinjauan literatur, temuan utama penelitian, dan rekomendasi untuk penelitian di masa depan.

Metode SLR berfokus dalam melakukan review dan identifikasi jurnal secara sistematis, dengan setiap proses mengikuti prosedur tertentu. Hasil dari metode penelitian SLR dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun metode pengelolaan artikel pengetahuan yang lebih efisien dan efektif. Proses Metode Studi Literatur melalui berbagai tahapan dalam manajemen penelitian literatur, seperti:

3.1. Research Question

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode-metode yang digunakan dalam pengembangan Manajemen Proyek Teknologi Informasi. Oleh karena itu, sejumlah pertanyaan telah dipilih untuk menjadi fokus penelitian ini, termasuk di dalamnya:

- a. RQ1. Hingga saat ini, metode apa yang paling efektif digunakan dalam pengembangan manajemen proyek teknologi informasi?
- b. RQ2. Apa kelebihan dan kekurangan dari metode yang digunakan dalam pengembangan manajemen proyek teknologi informasi?

3.2. Search Process

Dalam pencarian sumber yang relevan dari pertanyaan *Research Question* (RQ) adalah dengan mengakses situs web Google Scholar, Semantic Scholar, Science Direct, Sci-Hub dengan memasukkan kata kunci “Systematic Literature Review on Scrum Methods” pada *search bar* halaman situs.

3.3. Inclusion and Exclusion Criteria

Pada tahap ini, diputuskan apakah data yang ditemukan sesuai untuk penelitian SLR. Kajian kelayakan dilakukan dengan asumsi bahwa syarat-syarat berikut dipenuhi:

1. Informasi berasal dari jurnal yang relevan dalam kurun waktu dari tahun 2020 hingga 2024.
2. Informasi diperoleh melalui beberapa platform seperti <https://scholar.google.com/>, <https://www.semanticscholar.org/>, <https://www.sciencedirect.com/>.
3. Informasi jurnal yang dipakai hanya menyangkut Manajemen Proyek Teknologi Informasi.

3.4. Quality Assessment

Quality Assessment (QA) terdiri dari daftar masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. QA harus mencakup evaluasi untuk menentukan solusi dari setiap masalah. Kriteria penilaian kualitas yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan berikut akan digunakan untuk menilai hasil penelitian ini.

QA1 : Apakah jurnal literatur telah dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2024?

QA2 : Apakah jurnal literatur berisi mengenai metode yang digunakan dalam pengembangan manajemen proyek teknologi informasi?

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Hasil pencarian pada Google Scholar dan Publish or Perish, pada tahap proses asesmen pertama dilakukan proses pencarian paper berdasarkan proses "OR" dengan menggunakan keyword "kanban or scrum pada manajemen proyek teknologi informasi". Dari pencarian tersebut, diperoleh sebanyak 228 artikel pada Google Scholar dan sebanyak 100 jurnal pada Publish or Perish. Lalu pada proses asesmen kedua, menyeleksi 30 paper teratas berdasarkan Judul yang terkait dengan Manajemen Proyek TI. Proses asesmen kedua, mendapatkan 10 jurnal jurnal pada Google Scholar dan 15 jurnal dari Publish or Perish.

Pada tahap *Quality Assessment* yang terakhir, dilakukan seleksi paper sesuai dengan tahun terbit yaitu antara 2020 hingga 2024 dan paper yang digunakan dalam pengembangan manajemen proyek teknologi informasi. Dari hasil tersebut, menghasilkan 10 paper yang lolos seleksi dan akan dijadikan sebagai acuan dalam literatur review. Berikut merupakan analisis dari 10 paper disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Systematic Literature Review

No	Judul; Penulis	Jurnal	Tahun	Metode	Kesimpulan
1	Application Of Inventory And Service Transactions On Web-Based Cv Medan Teknik using the Agile Kanban Method; Sri Wahyuni, Fachrid Wadly, Nur Afifah, Rizki Ananda Pratama	International Journal of Computer Sciences and Mathematics Engineering	2023	Kanban	Menggunakan metode Agile Kanban memfasilitasi manajemen alur kerja yang lebih baik. Representasi visual dari tugas-tugas di papan Kanban membantu dalam melacak kemajuan, mengidentifikasi hambatan, dan memastikan kolaborasi yang lancar di antara anggota tim. Pendekatan terstruktur ini sangat efektif dalam pengembangan perangkat lunak dan manajemen proyek.
2	Scrum to support application development project for online learning; Viany Utami Tjhin, Regina Eka Riantini, Dwi Listriana Kusumastuti, Ellynia	Association for Computing Machinery	2020	Scrum	SCRUM memungkinkan produksi perangkat lunak berkualitas tinggi dalam waktu singkat. Mahasiswa dengan sedikit pengalaman dapat menerapkan SCRUM secara efektif. Proyek tim meningkatkan motivasi dan hubungan positif di antara anggota. Peserta melaporkan persepsi kinerja yang baik saat menggunakan metodologi SCRUM.
3	THE STATE OF THE ART OF AGILE KANBAN METHOD: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES; Hamzah Alaidaros, Mazni Omar, Rohaida Romli	Independent Journal Of Management & Production (IJM&P)	2021	Kanban	Metode Agile Kanban menunjukkan potensi besar untuk mengelola proyek perangkat lunak, penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan sangat penting untuk mengatasi tantangan yang ada dan memaksimalkan potensinya di industri.
4	An Approach to Optimizing Kanban Board Workflow and Shortening the Project Management Plan; Nadja Damij, Talib Damij	IEEE Transactions On Engineering Management	2021	Kanban	Pendekatan yang diusulkan memberikan kontribusi yang signifikan baik untuk teori maupun praktik metode Kanban. Pendekatan ini mendorong penelitian lebih lanjut mengenai tantangan umum yang dihadapi oleh tim Kanban, terutama dalam mencapai aliran kerja yang berkelanjutan.
5	An Empirical Study on Impact of Project Management Constraints in Agile Software Development: Multigroup Analysis between Scrum and Kanban; Chaitanya Arun Sathe, Chetan Panse	Brazilian Journal of Operations & Production Management (BJO&PM)	2023	Scrum; Kanban	Penelitian ini menggunakan PLS-SEM dan analisis multi-group (MGA) untuk menganalisis data. Hasilnya menunjukkan bahwa, kecuali untuk hubungan antara sumber daya dan kualitas hasil, tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok Scrum dan Kanban. Namun, dicatat bahwa personel yang terampil mungkin memiliki dampak yang lebih besar terhadap

						kualitas hasil dalam metodologi Kanban dibandingkan dengan Scrum.
6	PENGEMBANGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PENDATAAN BANGUNAN (SIPBANG) PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG (DPUPR) KOTA MALANG MENGGUNAKAN FRAMEWORK SCRUM;	Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)	2022	Scrum		Kombinasi Scrum dengan metodologi manajemen proyek menghasilkan pengembangan SIPBANG yang sukses. Proyek ini diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan, mencapai hasil yang diinginkan melalui dua sprint, yang memungkinkan pengujian dan validasi sistem secara efektif.
7	Penggunaan Metode Scrum Dalam Pengembangan Perangkat Lunak: Literature Review;	Journal of Computer Science Engineering (JCSE)	2021	Scrum		Makalah ini menyimpulkan bahwa meskipun Scrum adalah kerangka kerja yang kuat untuk pengembangan perangkat lunak, implementasinya yang sukses memerlukan perhatian yang cermat terhadap kompleksitas yang terlibat dan pendekatan kolaboratif dalam pemecahan masalah. Wawasan yang diperoleh dari tinjauan pustaka ini memberikan panduan berharga bagi para praktisi yang ingin mengoptimalkan penggunaan Scrum dalam proyek pengembangan perangkat lunak.
8	Scrum: A Systematic Literature Review;	(IJACSA) International Journal of Advanced Computer Science and Applications	2023	Scrum		Scrum diakui karena fleksibilitas, organisasi mandiri, dan kemampuannya untuk beradaptasi, menjadikannya cocok untuk mengelola proyek-proyek kompleks. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi kekurangan yang dapat dieksplorasi dalam penelitian mendatang untuk meminimalkan kerugian saat menggunakan kerangka kerja ini.
9	Kanban system applications in healthcare services: A literature review;	The International Journal of Health Planning and Management	2021	Kanban		Makalah ini memberikan tinjauan literatur tentang penerapan sistem Kanban dalam pelayanan kesehatan. Para penulis menemukan bahwa Kanban telah diterapkan di berbagai bidang kesehatan, seperti keperawatan dan farmasi, dan dapat menghasilkan manfaat seperti pengurangan waktu tunggu, penghematan biaya, dan peningkatan efisiensi.
10	EVALUATING PERFORMANCE	THE International Journal of	2024	Kanban		Keseluruhan, implementasi metode Kanban di PT. XYZ

KANBAN METHOD IN INNOVATIVE MANAGING INDUSTRIAL Science and FOOD PRODUCT Research DEVELOPMENT Technology PROJECTS AT PT.XYZ: A LITERATURE JOURNAL; Afriza Afif Yamani, Sony Santoso, Heru Santosa, Dimas Bagus Maulana, Yudi Prasetyo	menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek dari produksi dan manajemen logistik, yang menunjukkan efektivitasnya sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi operasional di industri makanan.
--	---

Tabel 1 menunjukkan analisis literature review dengan berdasarkan judul dan penulis, nama jurnal, tahun terbit, metode yang digunakan, dan kesimpulan. Dari analisis tersebut, maka menghasilkan penilaian efektivitas dari dua metode *scrum* dan *kanban* yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Systematic Literature Review

Nomor	Metode	Efektifitas (Y/T)
1	<i>Kanban</i>	Y
2	<i>Scrum</i>	Y
3	<i>Kanban</i>	Y
4	<i>Kanban</i>	Y
5	<i>Scrum; Kanban</i>	Y
6	<i>Scrum</i>	Y
7	<i>Scrum</i>	Y
8	<i>Scrum</i>	Y
9	<i>Kanban</i>	Y
10	<i>Kanban</i>	Y

Pada Tabel 2, menjawab RQ1 terkait efektifitas metode yang digunakan dalam manajemen proyek teknologi informasi. Berdasarkan tabel 2, *Scrum* dan *Kanban* sama-sama efektif dalam manajemen proyek TI, baik secara teori maupun praktik di lapangan. *Kanban* dapat merepresentasikan visual sehingga dapat meningkatkan kualitas pada kolaborasi dan proses identifikasi. *Scrum* merupakan metode yang paling banyak digunakan, alasannya *scrum* memiliki kerangka kerja yang fleksibel dan sangat cocok untuk digunakan dalam manajemen proyek yang lebih kompleks.

Menjawab RQ2 mengenai kelebihan dan kekurangan dari Metode *Agile*, baik *Kanban* maupun *Scrum*. Kelebihan *Kanban* terletak pada visualisasi alur kerja yang memudahkan pemantauan dan identifikasi hambatan, serta fleksibilitasnya yang memungkinkan penyesuaian untuk berbagai jenis proyek. Namun, kekurangan *Kanban* termasuk kurangnya struktur yang dapat menyulitkan tim dalam menetapkan prioritas dan potensi overload tugas. Di sisi lain, *Scrum* menawarkan struktur yang jelas dengan peran dan ritme yang terdefinisi, serta memungkinkan iterasi cepat yang meningkatkan kolaborasi tim dan fokus pada kualitas. Namun, implementasi *Scrum* bisa kompleks dan memerlukan pemahaman mendalam, sementara batasan waktu sprint dapat menimbulkan tekanan pada tim, berisiko menyebabkan burnout. Dengan memahami kelebihan dan kekurangan ini, tim dapat memilih metode yang paling sesuai dengan konteks dan kebutuhan proyek mereka.

4.2. Diskusi

Dalam penelitian sebelumnya disebutkan bahwa, metode *kanban* dan *scrum* merupakan metode yang tergolong metode yang efektif untuk digunakan pada proyek manajemen TI baik di Indonesia maupun di luar negeri[3]. Namun pada penelitian kali ini, metode *kanban* dan *scrum* sama-sama sangat efektif digunakan dalam pengembangan proyek manajemen TI. Hal tersebut dapat dilihat dari banyak sisi termasuk dalam berbagai bidang tidak hanya dalam manajemen proyek TI. Dari penelitian ini diharapkan, dapat menjadikan acuan untuk kedepannya metode *scrum* dan *kanban* dapat terus digunakan dalam pengembangan manajemen proyek TI.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang membandingkan efektivitas metode manajemen proyek TI Scrum dan Kanban melalui tinjauan pustaka sistematis, dapat disimpulkan bahwa kedua metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang membuatnya efektif dalam konteks yang berbeda. Scrum terbukti lebih fleksibel dan cocok untuk proyek yang kompleks, sementara Kanban menawarkan visualisasi alur kerja yang meningkatkan kolaborasi dan identifikasi masalah. Penelitian ini menunjukkan bahwa baik Scrum maupun Kanban dapat meningkatkan keberhasilan proyek TI, tergantung pada karakteristik proyek dan kebutuhan tim. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal dalam manajemen proyek TI.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan bagi praktisi dan peneliti untuk mempertimbangkan karakteristik spesifik dari proyek yang akan dikelola sebelum memilih metode manajemen proyek. Untuk proyek yang lebih kompleks dan memerlukan fleksibilitas tinggi, Scrum dapat menjadi pilihan yang lebih baik. Sebaliknya, untuk proyek yang memerlukan visualisasi alur kerja dan pengelolaan tugas yang berkelanjutan, Kanban dapat lebih efektif. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi kombinasi kedua metode ini dan bagaimana mereka dapat saling melengkapi dalam konteks manajemen proyek TI. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan metodologi manajemen proyek yang lebih inovatif dan adaptif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Mega Rizkia Riesna *et al.*, “Identifikasi Platform dan Faktor Sukses dalam Manajemen Proyek Teknologi Informasi (Identification of Platforms and Success Factors in Information Technology Project Management),” *J. Teknol. Ris. Terap.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.35912/jatra.v1i1.1458>
- [2] L. F. Limas and M. Mardiani, “Implementasi Sistem Manajemen Proyek PT. Agro Palindo Sakti Berbasis Website,” *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 140–151, 2023, doi: 10.35957/jtsi.v4i1.4654.
- [3] A. Witania, A. D. Nugraha, E. Ermawati, L. Fajar Sari, N. L. Megawati, and N. N. Fadillah, “Analisis Perbandingan Metode Manajemen Proyek Ti Yang Paling Sering Digunakan Di Indonesia Dan Luar Negeri: a Literature Review,” *J. Manag. Small Mediu. Enterp.*, vol. 15, no. 2, pp. 299–316, 2022, doi: 10.35508/jom.v15i2.7527.
- [4] N. S. Dewi and D. Dasari, “Systematic Literature Review: Kemampuan Pembuktian Matematis,” *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 7, no. 1, pp. 240–254, 2023, doi: 10.31004/cendekia.v7i1.1987.
- [5] Aldi Bagus Hermawan, Keysya Alifia Zabina, M. Rafli Alfarisqi, and Seftin Fitri Ana Wati, “Systematic Literature Review Tentang Manajemen Proyek Dalam Sistem Informasi,” *Pros. Semin. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2023, doi: 10.33005/sitasi.v3i1.453.
- [6] R. Setiawan, D. Kurniadi, and Y. Supriatna, “Perancangan Sistem Informasi Monitoring dan Pelaporan Kinerja Aparatur Sipil Negara Berbasis Web dan Android,” *J. Algoritma*, vol. 20, no. 1, pp. 156–167, 2023, doi: 10.33364/algoritma/v.20-1.1281.
- [7] D. B. Kinasih, “Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Modena Strategy System),” *J. Sains, Nalar, dan Apl. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 60–65, 2021, doi: 10.20885/snati.v1i1.8.
- [8] M. S. E. Putra, “Perancangan Sistem Informasi Pembangunan dan Renovasi Hunian pada Kuntoro Kontraktor Berbasis Java,” *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 2, no. 04, pp. 644–650, 2021, doi: 10.30998/jrami.v2i04.1989.
- [9] A. S. Vidiyanto and W. H. Haji, “Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Kanban (Studi Kasus: PT. XYZ),” *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 7, no. 2, pp. 283–292, 2020, doi: 10.25126/jtiik.2020701676.
- [10] I. 'ilma Insyifani, T. Raharjo, E. K. Budiardjo, and K. Mahatma, “Peningkatan Kematangan

- Manajemen Proyek menggunakan Kerangka Kerja KPMMM: Studi Kasus Perusahaan Konsultan Teknologi Informasi PQR,” *Technomedia J.*, vol. 8, no. 1SP, pp. 57–71, 2023, doi: 10.33050/tmj.v8i1sp.2005.
- [11] D. Anurahman, B. A. Pramuka, and N. K. Putri, “Systematic Literature Review of Electronic Zakat Payment,” *Oikon. J. Kaji. Ekon. dan Keuang. Syariah*, vol. 4, no. 1, pp. 38–51, 2023, doi: 10.53491/oikonomika.v4i1.654.
- [12] I. Andika, S. Lim, S. Nevile, R. Satya, and A. Farisi, “Analisis Sistem Informasi Manajemen Proyek : Systematic Literature Review,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 11, no. 1, pp. 220–230, 2024, doi: 10.35957/jatisi.v11i1.7006.
- [13] W. Zayat and O. Senvar, “Framework Study for Agile Software Development Via Scrum and Kanban,” *Int. J. Innov. Technol. Manag.*, vol. 17, no. 4, 2020, doi: 10.1142/S0219877020300025.
- [14] A. Afif Yamani, S. Santoso, H. Santosa, D. Bagus Maulana, and Y. Prastyo, “Evaluating the Performance of Kanban Method in Managig Industrial Food Product Development Projects at Pt.XYZ: A Literature Jurnal,” *Int. J. Innov. Sci. Res. Technol.*, vol. x, pp. 881–888, 2024, doi: 10.38124/ijisrt/ijisrt24jul403.
- [15] T. Daffa Maulana, A. Ananda Setya Nugroho, B. Adi Suryaputra, and A. Wulansari, “Tinjauan Literatur Sistematis: Manajemen Sumber Daya Ti Di Lingkungan Pendidikan,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 1, pp. 57–62, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i1.8717.

Halaman Ini Dikосongkan